

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang termasuk nominasi ISRA (*Indonesia Sustainability Report Award*) periode 2010-2015.

Sampel merupakan bagian tertentu yang dipilih dari populasi (Silalahi, 2009: 254). Sedangkan pemilihan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* berturut-turut selama periode 2010-2015.
- 2) Perusahaan mengungkapkan laporan keuangan selama periode 2010-2015 dimana semua variabel yang digunakan dalam penelitian tersedia dan dapat diakses oleh publik pada website Bursa Efek Indonesia maupun website resmi perusahaan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Proses *Purposive Sampling* Penelitian

No	Kriteria <i>purposive sampling</i>	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang termasuk dalam nominasi ISRA periode 2010-2015	10
2	Perusahaan yang tidak mengungkapkan laporan keuangan selama tahun 2010-2015 dan tidak dapat diakses oleh publik pada website Bursa Efek Indonesia maupun website resmi perusahaan	(2)
3	Perusahaan yang tidak mengungkapkan <i>sustainability report</i> berturut-turut selama periode 2010-2015	(3)
	Jumlah Sampel	5

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan *Natinal Center for Sustainability Report*, diolah

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
2	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	PT. Vale Indonesia Tbk
4	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
5	PT. Timah Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan *Natinal Center for Sustainability Report*, diolah

3.2. Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah *annual report* yang dapat diunduh secara langsung dari website Bursa Efek Indonesia dan *sustainability report* yang dapat diunduh dari website resmi perusahaan. Data perusahaan yang melakukan pengungkapan *sustainability report* diperoleh dari website ISRA. Sedangkan data untuk kinerja keuangan, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan diperoleh dari *annual report*.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada, berupa *annual report* dan studi pustaka atau literatur berupa jurnal, penelitian dahulu, buku, artikel dan situs internet yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan terhadap *sustainability report* tahun 2010-2015.

3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel Operasional

3.4.1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain (Trianto, 2015: 25). Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability report*. Pengungkapan *sustainability report* merupakan pengungkapan laporan tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang terpisah dari *annual report* (Aniktia dan Khafid, 2015). Pengungkapan SR ini diukur berdasarkan indikator GRI, karena merupakan aturan internasional yang diakui oleh perusahaan di dunia.

Instrumen pengukuran SR yang akan digunakan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada GRI G3 untuk tahun 2010 dengan 79 total item, GRI G3.1 untuk tahun 2011-2012 dengan 84 total item dan GRI G.4 untuk tahun 2013-2015 dengan 91 total item. Untuk mengukur pengungkapan SR maka digunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap *item* SR dalam instrument penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan, selanjutnya skor dari setiap *item*

dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus Pengungkapan SR adalah sebagai berikut (Nurhayati, 2014):

$$SR_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

SR_j : *Sustainability Reporting Disclosure* perusahaan j

N_j : Jumlah *item* untuk perusahaan j

X_{ij} : *Dummy variable*: 1 = jika *item* i diungkapkan; 0 = jika *item* tidak diungkapkan

3.4.2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mana keberadaannya mempengaruhi variabel lainnya (Trianto, 2015: 25). Variabel independen pada penelitian ini yaitu:

3.4.2.1. Return On Asset

ROA merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut. Rumus yang digunakan yaitu (Hanafi, 2014: 157):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.4.2.2. Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing. Struktur kepemilikan asing dapat diukur sesuai dengan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh pihak asing, dapat dirumuskan (Adhipradana dan Daljono, 2014):

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham oleh Pihak Asing}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100 \%$$

3.4.2.3. Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan nilai logaritma natural dari total aset. Penggunaan logaritma natural pada penelitian ini digunakan untuk mengurangi fluktuasi data tanpa mengurangi nilai asal. Pengukuran ukuran perusahaan dilihat dari total aset mengacu kepada penelitian Luthfia (2012) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Assets})$$

Tabel 3.3

Ringkasan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel
Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> (Y)	Pengungkapan laporan tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan social yang terpisah dari <i>annual report</i> (Aniktia dan Khafid: 2015)	Memberikan skor 1 untuk satu item yang diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan $SR_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$ X_{ij} : <i>Dummy variable</i> N_j : Jumlah <i>item</i> untuk perusahaan j

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ROA (X1)	Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba (Hanafi, 2014: 157)	$ROA = \frac{Net\ Income\ After\ Tax}{Total\ Asset} \times 100\%$
Kepemilikan Asing (X2)	Jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing (Adhipradana, 2013)	$Kepemilikan\ =\ \frac{Proporsi\ saham\ pihak\ asing}{Jumlah\ saham\ yang\ diterbitkan}$
Total Asset (X3)	Keseluruhan sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis atau usaha (Luthfia, 2012)	Nilai log total aset yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan

3.5 Model Penelitian

Berikut ini adalah persamaan yang merefleksikan pengujian hipotesis yang dilakukan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam nominasi ISRA. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$SR = \alpha + \beta_1(ROA) + \beta_2(KA) + \beta_3(LnTA) + \varepsilon$$

Keterangan :

SR = Pengungkapan *Sustainability Report*

ROA = Profitabilitas yang diproksikan melalui perhitungan ROA

KA = Kepemilikan asing yang diproksikan melalui jumlah kepemilikan asing

$\ln TA$ = Ukuran perusahaan yang diprosikan melalui logaritma natural jumlah aset perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien

ϵ = Error

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda.

Analisis regresi berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh mana dan arah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum diuji menggunakan regresi, data diuji menggunakan uji asumsi klasik dan analisis statistik deskriptif. Pengujian akan dilakukan menggunakan SPSS versi 20.

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2013: 19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui gambaran data secara ringkas yaitu tentang pemusatan data, ukuran penyebaran data, serta kecenderungan suatu gugus data.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan

analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus (model penelitian dengan menggunakan regresi linier) itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang biasa dilakukan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi (Trianto, 2015: 87).

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas membandingkan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang dimiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas dilakukan dengan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov (Trianto, 2015: 87).

Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2013: 160) :

1) Analisis grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan

garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2) Analisis statistik

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dengan kriteria penerimaan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada uji Kolmogorov-Smirnov > tingkat signifikan 0,05.

3.6.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi telah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, hal ini disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik bila tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 138).

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas: melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dasar analitis (Ghozali, 2013: 138) :

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dengan metode grafik lazim dipergunakan meskipun menimbulkan bias, karena pengamatan antara satu pengamat dengan pengamat lain bisa menimbulkan perbedaan persepsi. Oleh karena itu, penggunaan uji statistik diharapkan menghilangkan unsur bias tersebut. Salah satu uji statistik yang lazim dipergunakan adalah uji Glejser (di samping uji yang lain, misalnya uji Park, atau uji White). Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.6.2.3. Uji Multikolinieritas

Menurut Gozhali (2013: 105) uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance > 0.10 atau sama dengan nilai VIF < 10 . Menurut Trianto (2015: 89) uji multikorelasi perlu dilakukan jika variabel bebasnya lebih dari satu.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Menurut Santoso (2012: 241), tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi pada sebagian besar kasus ditemukan pada regresi yang datanya *time series*, atau berdasarkan waktu berkala, seperti bulanan, tahunan dan seterusnya, karena itu cirri khusus uji ini adalah waktu. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (D-W). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari ketentuan berikut (Santoso, 2012: 242) :

- 1) Bila D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Bila D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Bila D-W terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.7. Pengujian Hipotesis

3.7.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2013: 97).

3.7.2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2013: 98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Dalam penelitian ini uji statistik t digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara *intellectual capital*, *intellectual capital disclosure*, dan ukuran perusahaan (variabel independen) terhadap kinerja keuangan (variabel dependen).

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013: 99) :

- 1) Quick look: bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

3.7.3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2013: 98) :

1) Quick look: bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

2) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

